



Cakrawala
Jurnal Pendidikan
Volume 17 No 2 (2023)

<http://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/Cakrawala>

email: cakrawala.upstegal@gmail.com



Evaluasi Program Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar

¹ Jawi Aula Rahmatika ✉, ² Endang Indarini

¹ Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia

² Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia

Email: jawiaularahmatika19@gmail.com

Info Artikel

Diterima Juli 2023

Disetujui Oktober 2023

Direvisi Oktober 2023

Dipublikasikan November 2023

DOI:

[10.24905/cakrawala.v17i2.396](https://doi.org/10.24905/cakrawala.v17i2.396)

Abstract

The research aims to: 1) evaluate the implementation of the Character Education Program; 2) Analyze the impact of implementing Character Education; and 3) Make conclusions and provide recommendations for the continuation of the Character Education Program. This study uses the CIPP method. Research results: 1) Implementation of the Character Education Program develops several strategies such as socialization, development of character education in Learning Activities, Daily, Weekly, Monthly, Mid-Year and Annual Program Habituation Activities in the program there are intra-curricular, co-curricular and extra-curricular activities by implementing values character values and School Culture; 2) The impact of the implementation of Character Education for schools, teachers and students requires habituation to instill good character values and conduct outreach to school members to change the mindset that character education is very important and needed for school members; 3) Implementation of Character Education provides positive things for students' behavior in everyday life, the researcher recommends a school culture-based character education program at SDN Bringin 02 to be continued and can be further developed.

Keywords: Program Evaluation, Character Building, CIPP

Evaluasi Program Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar

Abstrak

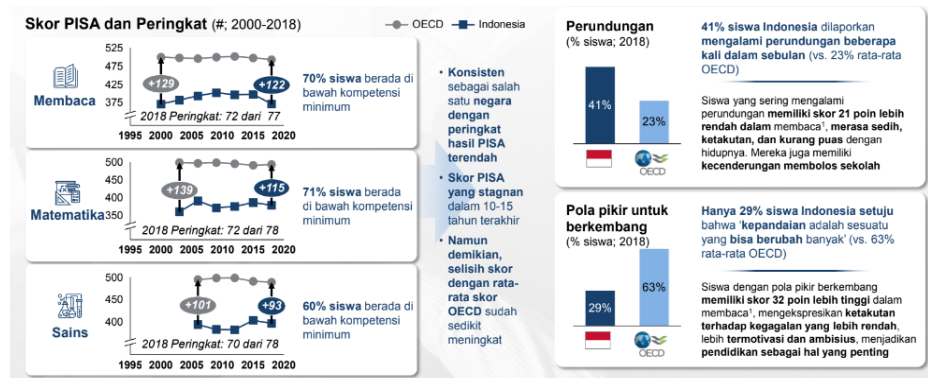
Penelitian bertujuan untuk : 1) Mengevaluasi implementasi Program Pendidikan Karakter; 2) Menganalisis dampak implementasi Pendidikan Karakter; dan 3) Membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi keberlanjutan Program Pendidikan Karakter. Penelitian ini menggunakan metode CIPP. Hasil penelitian: 1) Implementasi Program Pendidikan Karakter mengembangkan beberapa strategi seperti adanya sosialisasi, pengembangan pendidikan karakter dalam Kegiatan Pembelajaran, Kegiatan Pembiasaan Program Harian, Mingguan, Bulanan, Tengah Tahun dan Tahunan dalam program tersebut terdapat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan menerapkan nilai-nilai karakter dan Budaya Sekolah; 2) Dampak implementasi Pendidikan Karakter bagi sekolah, guru, dan peserta didik perlunya pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dan melakukan sosialisasi kepada warga sekolah untuk mengubah mindset bahwa pendidikan karakter sangat penting serta dibutuhkan bagi warga sekolah; 3) Implementasi Pendidikan Karakter memberikan hal positif bagi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, peneliti merekomendasikan program pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SDN Bringin 02 untuk dilanjutkan dan bisa dikembangkan lagi.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pendidikan Karakter Karakter, CIPP

PENDAHULUAN

Sejak usia dini anak sudah diajarkan mengenai kebiasaan yang baik untuk membentuk sebuah karakter diri, kebiasaan baik tersebut akan berguna untuk bekal pada masa depan dan berguna hingga akhir hayat, pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk karakter seorang anak sangatlah diperlukan. Pembentukan karakter yang berkualitas tinggi harus didorong sejak usia dini dan hal tersebut perlu disadari guna memperbaiki Pendidikan karakter anak bangsa.

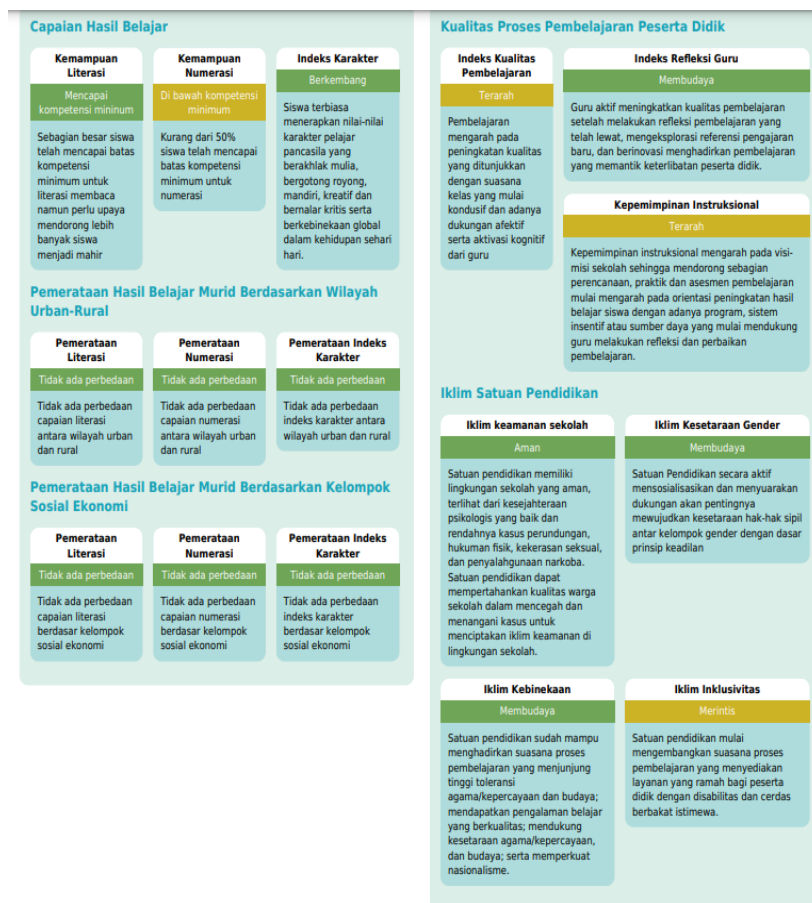
Dengan adanya Program Pendidikan Karakter yang terdapat di sekolah merupakan sebuah program strategis yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan Pendidikan Karakter contohnya permasalahan yang berkaitan dengan moral peserta didik. (Nur DS, 2021)



Gambar 1. Gambar Skor PISA dan Peringkat Tahun 2018

Grafik di atas merupakan gambaran hasil skor *PISA* pada tahun 2018 di Indonesia, berkaitan dengan Pendidikan Karakter di Indonesia untuk hasil skor yang diperoleh sebesar 41% dengan keterangan bahwa siswa di Indonesia dilaporkan mengalami perundungan atau sering disebut dengan *bullying* beberapa kali dalam sebulan. Rusaknya karakter bangsa menjadikan pendidikan karakter penting ditengah dunia pendidikan saat ini. Perkembangan pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan perubahan terhadap tingkah laku pada peserta didik. (Yuliana et al., 2020) Kejadian tersebut makin memperkuat penelitian ini bahwa Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia penting dan dengan adanya Program Pendidikan Karakter dapat digunakan untuk memperbaiki permasalahan perundungan tersebut dan permasalahan-permasalahan lainnya yang berkaitan dengan moral peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri Bringin 02. Berkaitan dengan kondisi program Pendidikan Karakter yang ada di SD Negeri Bringin 02, terdapat 2 Program Pendidikan Karakter yang ada di sekolah. Program yang pertama Program Penguatan Pendidikan Karakter yang masih berjalan hingga saat ini, dikarenakan program ini merupakan pembiasaan di sekolah bagi peserta didik diterapkan dengan program harian, mingguan, bulanan yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter dan program yang kedua Program Profil Pelajar Pancasila namun program masih pada tahap sosialisasi yang akan diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4. Untuk kondisi nyata Pendidikan Karakter yang di SDN Bringin 02 terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan Pendidikan Karakter, ketika peserta didik sampai di sekolah peserta didik langsung menuju ke kelas dikarenakan ada beberapa guru belum membiasakan diri untuk menyambut para peserta didik namun sibuk mempersiapkan diri di kantor, peserta didik setelah bel masuk berbunyi langsung masuk ke dalam kelas tanpa berbaris di depan kelas, peserta didik dan warga sekolah lain masih sering datang terlambat, peserta didik kurang tertib di dalam kelas dan saat kegiatan upacara bendera, sering terjadi pula perkelahian antar peserta didik.



Gambar 2. Rapor Pendidikan Publik 2022

Gambar di atas merupakan hasil Rapor Pendidikan Publik tahun 2022 di wilayah provinsi Jawa Tengah Kabupaten Semarang untuk jenjang sekolah dasar negeri, untuk keterangan indeks karakter dituliskan bahwa karakter siswa berkembang dengan terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian untuk keterangan iklim keamanan sekolah dituliskan aman dengan penjelasan bahwa satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah. (Kemendikbudrisek, 2022) Meskipun untuk hasil indeks pendidikan karakter pada siswa berkembang dan iklim keamanan dengan keterangan aman, namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, masih banyak permasalahan berkaitan dengan Pendidikan Karakter salah satunya berkaitan dengan moral peserta didik.

Pendidikan karakter sendiri merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu memengaruhi karakter peserta didiknya. Guru membantu membentuk watak peserta didiknya. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa untuk melakukannya. Pada periode anak sekolah dasar, metode yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan karakter adalah dengan memberikan pengajaran, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan hukuman. Nilai-nilai karakter yang bisa dipelajari dalam

pembelajaran adalah religius, jujur, kerja keras, disiplin, rasa tanggung jawab, cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan sekitar, serta jiwa sosial yang kuat (Putri, 2018). Didukung dengan Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar, untuk standar kompetensi lulusannya difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Indonesia, 2022). Dengan penanaman karakter diharapkan dapat memperkuat karakter yang dimiliki peserta didik, melalui program penguatan pendidikan karakter (PPK) merupakan pilihan yang dapat digunakan untuk memperkuat penanaman karakter pada peserta didik. PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) juga merupakan sebuah kebijakan dari bidang pendidikan yang terintegrasi dalam GNRM (Generasi Nasional Revolusi Mental) merubah cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik dan gerakan pendidikan di sekolah yang bertujuan memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetis), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik) di dukung perlibatan publik serta kerja sama dari sekolah, keluarga, dan masyarakat (Kemdikbud, 2022) (Kemendikbud, 2017).

Untuk mengetahui apakah Program Pendidikan Karakter dapat digunakan untuk memperkuat karakter dan mengatasi permasalahan pendidikan karakter pada peserta didik dapat dilihat hasilnya dengan melakukan evaluasi program. Evaluasi program merupakan kegiatan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data atau informasi tentang aktivitas dan karakteristik suatu program dengan menggunakan metode yang sistematis untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu program, meningkatkan efektivitas serta memberikan informasi tentang pelaksanaan program. (Djuanda, 2020) Menggunakan evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikemukakan pertama kali oleh Stufflebeam. Model ini mencakup evaluasi *context, input, process, dan product*, model ini banyak digunakan oleh evaluator pendidika, dikarenakan model ini objektif dan efektif dalam cara pandanganya terhadap suatu program. Model CIPP merupakan pilihan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi Program Pendidikan Karakter mulai dari konteks, masukan, proses, dan produk program yang di evaluasi.

Sejalan dengan hasil penelitian Isep Djuanda (2020) dengan judul “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)” menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan karakter dilakukan untuk memberikan sebuah penguatan, perbaikan dan mengukur keberhasilan pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan. Senada dengan hasil penelitian Ferdian & Dwikurnaningsih (2020) dengan judul “Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Kristen” menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi konteks, masukan, dan produk program pendidikan yang ada di sekolah kristen Kanaan Semarang dan secara keseluruhan program pendidikan karakter di sekolah kristen Kanaan Semarang telah memenuhi tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. (Ferdian & Dwikurnaningsih, 2020) senada dengan hasil penelitian Jumadi, Sutjipto, dan Ivan Hanafi (2022) dengan judul “*The Evaluation Of Character Education Program Implementation In Al-Azhar Islamic Elementary School Kelapa Ivory North Jakarta*” menyatakan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi program dapat dilanjutkan. Untuk pelaksanaan program menunjukkan bahwa semua aspek telah berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan serta memberikan hasil dan manfaat, meskipun program tersebut perlu disebarluaskan di tempat lain karena program tersebut telah berhasil dengan baik. (JUMADI et al., 2022) Senada juga dengan hasil penelitian Ropida Batubara, Audy Andini Lubis, Wanda Zuhro Syam Pratami, Nurhasanah Silitonga, dan Khafshah Situmorang dengan judul “*Evaluation of Character Education Program in SD IT Nurul Madani Bandar Setia*” menyatakan bahwa proyek pendidikan karakter di sekolah termasuk dalam kategori yang baik. (Batubara et al., 2022) Kesimpulan dari beberapa penelitian relevan yang

digunakan peneliti, untuk hasil evaluasi program pendidikan karakter tetap dilanjutkan dan tetap berjalan. Perbedaan tersendiri antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu, dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, teori yang digunakan, dan penyempurnaan pada pembahasan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana implementasi sebuah Program Pendidikan Karakter untuk membentuk karakter peserta didik yang ada di SD Negeri Bringin 02 dengan melakukan evaluasi program menggunakan model CIPP.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi program pendidikan karakter guna memperbaiki permasalahan karakter seperti moral peserta didik yang ada di sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Program Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar SDN Bringin 02”** dengan menggunakan model evaluasi program CIPP peneliti memilih model evaluasi program tersebut dikarenakan menggunakan model tersebut peneliti dapat menilai suatu program dan mendapatkan keputusan terkait dengan implementasi Pendidikan Karakter yang ada di SDN Bringin 02 hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Program Pendidikan Karakter melalui model CIPP, menganalisis dampak tentang implementasi Program Pendidikan Karakter, dan Membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan Program Pendidikan Karakter.

METODE

Metode Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang mengevaluasi konteks, masukan, proses, dan hasil. Kemudian hasil dari evaluasi akan dijadikan sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan, apakah pelaksanaan program perlu diperbaiki atau ditingkatkan, peneliti akan memberikan rekomendasi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2023 di SDN BRINGIN 02 dengan alamat Jl.Diponegoro no.80 Desa Bringin, Kec. Bringin, Kab. Semarang, Bringin, Kec. Bringin, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50772 dan subjek dalam penelitian adalah fokus pada Kepala Sekolah dan Guru di SDN Bringin 02.

Proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Validasi data dilakukan melalui Triangulasi sumber data dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dari aspek konteks, input, proses, produk dan Dampak evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02, berikut pembahasan hasil penelitian :

Konteks Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Pendidikan karakter sangat penting bagi SD Negeri Bringin 02 sehingga sangat dibutuhkan oleh SD Negeri Bringin 02. Tujuan dari program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 yaitu peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab melalui program penguatan

pendidikan karakter berbasis budaya sekolah dan dapat menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 terdiri dari kegiatan pembiasaan program harian, program mingguan, program bulanan, program tengah tahun, program tahunan, dalam program-program tersebut terdapat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dengan menerapkan nilai-nilai karakter yaitu integritas, gotong royong, mandiri, religius dan nasionalis”.

Input Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Program pendidikan karakter di SD Bringin 02 mengacu pada kurikulum 2013 yaitu PPK (Program Penguatan Pendidikan karakter) berbasis budaya sekolah dan memiliki Branding sekolah guna sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembiasaan baik yang merupakan implementasi penguatan pendidikan karakter. Branding tersebut yaitu “SDN BRINGIN 02 BERBUDAYA” , BERBUDAYA merupakan sebuah akronim yaitu **B**ersih, menciptakan sekolah yang bersih lingkungan; **E**lok, enak dipandang dan asri; **R**eligius, mengedepankan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; **berBU**di pekerti, sopan dan santun dalam bertingkah laku; **berDAYA** saing

Proses Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Proses pelaksanaan program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 meliputi penyusunan program oleh pengawas sekolah dasar Kecamatan Bringin, ketua komite sekolah, kepala sekolah, dan para guru di SD Negeri Bringin 02 yang menjadi Tim Khusus penyusunan program penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02.

Dana penunjang program pendidikan karakter berasal dari Dana BOS yang sudah terprogram dalam RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Terdapat partisipasi dari masyarakat yaitu komite sekolah yang berperan sebahai penasehat dalam proses penyusunan program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02. Adapula yang menjadi sasaran program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 yaitu guru, komite sekolah, orang tua siswa, warga sekolah, dan sekolah. Dalam proses penyusunan program pendidikan karakterpun di SD Negeri Bringin 02 tidak terdapat hambatan dan berjalan dengan lancar.

Produk Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Hasil dari program pendidikan di SD Negeri Bringin 02 yaitu dengan adanya branding “SDN BRINGIN 02 BERBUDAYA” yaitu Penguatan Pendidikan Karakter berbasis Budaya sekolah yang dikemas dalam Kegiatan Pembiasaan Program Harian, Program Mingguan, Program Bulanan, Program Tengah Tahun dan Program Tahunan. Kemudian dari pelaksanaan program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 menghasilkan 1) Keaktifan dan kehadiran Peserta Didik meningkat, bila terpaksa tidak bisa hadir maka orang tua/wali memberitahu sekolah perihal alasan ketidakhadiran. 2) Peserta didik terbiasa datang ke sekolah tepat waktu. 3) Antar Warga sekolah terbiasa mengucapkan salam, menyapa, berjabat tangan dengan ramah. 4) Warga sekolah melakukan doa dipandu guru atau siswa. 5) Warga sekolah menyanyikan lagu nasional selesai berdoa. 6) Peserta didik masuk ke kelas dengan tertib.

Dampak Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 terdapat hambatan yaitu Sulitnya mengubah Mindset sebagian warga sekolah karena sudah merasa mapan dengan kondisi yang dirasakan selama bertahun-tahun sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk mengubah karakter bagi sebagian warga sekolah. Untuk mengatasi hambatan tersebut Sekolah mempunyai solusi yaitu sekolah mengembangkan program pelaksanaan penguatan pendidikan karakter secara berkesinambungan dan melalui forum K3S (Kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah) atau KKG (Kelompok Kerja) setempat, sekolah mensosialisasikan pelaksanaan program penguatan karakter kepada Wali Murid.

Program pendidikan karakter di SD Negeri Bringin 02 berdampak positif dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi sekolah dan lingkungan sekolah, bagi peserta didik, dan bagi kepala sekolah, guru dan karyawan atau PTK di sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Dampak Program Pendidikan Karakter di SDN Bringin 02

Dampak Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02		
Bagi sekolah dan lingkungan sekolah	Bagi peserta didik	Bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan atau PTK
Pengakuan stakeholder meningkat dengan ditandai minat masyarakat untuk mempercayakan anaknya di SD Negeri Bringin 02 meningkat melebihi kuota yang disediakan.	Peserta didik aktif dan mampu berkreasi, serta warga sekolah aktif untuk mengembangkan diri.	Warga sekolah terutama kepala sekolah, guru dan komite sekolah dapat memberikan motivasi kepada warga sekolah yang belum sepenuhnya mendukung penerapan strategi ini sehingga bisa memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif. Guru berkesempatan untuk mengikuti kegiatan diklat/pelatihan PPK.

Rekomendasi Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Bringin 02

Implementasi Pendidikan Karakter di SDN Bringin 02 memberikan hal positif bagi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, peneliti merekomendasikan program pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SDN Bringin 02 untuk dilanjutkan dan bisa dikembangkan lagi. Berkaitan dengan program pendidikan karakter untuk kurikulum sekarang ini yaitu Kurikulum Merdeka peneliti merekomendasikan juga di SD Negeri Bringin 02 dalam penguatan pendidikan karakter untuk peserta didik bisa menerapkan Program Profil Pelajar Pancasila. Didukung dari hasil penelitian Isep Djuanda (2020) dengan judul "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output)" menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan karakter dilakukan untuk memberikan sebuah penguatan, perbaikan dan mengukur keberhasilan pelaksanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yaitu : 1) SDN Bringin 02 dalam implementasi Program Pendidikan Karakter mengembangkan beberapa strategi seperti adanya sosialisasi, pengembangan pendidikan karakter dalam Kegiatan Pembelajaran, Kegiatan Pembiasaan Program Harian, Program Mingguan, Program Bulanan, Program Tengah Tahun dan Program Tahunan dalam program tersebut terdapat kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan menerapkan nilai-nilai karakter (Integritas, Gotong Royong, Mandiri, Religius, dan Nasionalis.), dan Budaya Sekolah; 2) implementasi Pendidikan Karakter di SDN Bringin 02 berdampak bagi sekolah, guru, dan peserta didik perlunya pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik dan melakukan sosialisasi kepada warga sekolah untuk mengubah mindset bahwa pendidikan karakter sangat penting serta dibutuhkan bagi warga sekolah; 3) implementasi Pendidikan Karakter di SDN Bringin 02 memberikan hal positif bagi perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, peneliti merekomendasikan program pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SDN Bringin 02 untuk dilanjutkan dan bisa dikembangkan lagi dengan menerapkan program pendidikan karakter kurikulum merdeka yaitu Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, R., Lubis, A. A., Zuhro, W., Pratami, S., & Silitonga, N. (2022). *Evaluation of Character Education Program in SD IT Nurul Madani Bandar Setia*. 6(2), 1767–1771.
- Djuanda, I. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model Cipp (Context, Input, Process Dan Output). *AL-AMIN: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1), 37–53. <https://jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/alamin/article/view/39/32>
- Ferdian, L., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Kristen. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p275>
- Indonesia, P. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, 1–16. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>
- JUMADI, J., SUTJIPTO, S., & HANAFAI, I. (2022). The Evaluation of Character Education Program Implementation in Al-Azhar Islamic Elementary School Kelapa Ivory North Jakarta. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 3(2), 409–429. <https://doi.org/10.38142/ijess.v3i2.233>
- Kemdikbud. (2022). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter. *Cerdas Berkarakter*. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>

- Kemendikbud. (2017). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Indonesian Ministry of Education and Culture*, 1–10. https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132%0Acerdasberkarakter.ke/memdikbud.go.id
- Kemendikbudrisek. (2022). *Rapor Pendidikan Publik 2022*. 2022. https://pusmendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/profil-wilayah.php
- Nur DS, Y. (2021). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 161–174. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.439>
- Yuliana, N., R, M. D., & Fahri, M. (2020). Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Sekolah Karakter Indonesia Heritage Foundation. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 15–24. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15872>